

BSDE Targetkan Prapenjualan 2026 Sebesar Rp10 Triliun

Segmen Residensial Ditargetkan Berkontribusi 50%, BSD City Menjadi Kontributor Utama

Jakarta, 26 Februari 2026 - Bumi Serpong Damai Tbk (BEI: BSDE), pengembang kota mandiri terbesar di Indonesia dengan proyek unggulan BSD City, menetapkan target prapenjualan sebesar Rp10,00 triliun pada tahun buku 2026. Target tersebut relatif sejalan dengan pencapaian prapenjualan tahun 2025, mencerminkan strategi pertumbuhan yang terukur dan berkelanjutan.

Hermawan Wijaya selaku Direktur BSDE menyampaikan bahwa "Target prapenjualan 2026 kami tetapkan secara *prudent* dengan memperhatikan prospek industri properti 2026 serta pencapaian kinerja tahun 2025. Fundamental permintaan tetap terjaga, khususnya pada proyek-proyek *township* seperti BSD City dan kawasan penyangga Jakarta."

Komposisi Target Prapenjualan 2026

Dari total target prapenjualan 2026 sebesar Rp10,00 triliun, segmen residensial diproyeksikan menjadi penggerak utama target prapenjualan yang sebesar Rp5,00 triliun atau setara 50% dari target prapenjualan 2026. Diikuti masing-masing segmen komersial sebesar Rp3,50 triliun atau setara 35% dan lain-lain sebesar Rp1,50 triliun atau setara 15% dari target prapenjualan 2026.

- **Segmen Residensial: Pilar Utama Pertumbuhan**
Segmen residensial tetap menjadi kontributor terbesar dengan proyek BSD City sebagai proyek unggulan dari BSDE. BSD City - *township* seluas hampir 6.000 hektare yang dikembangkan sejak 1989, merupakan bukti dari komitmen dan reputasi BSDE sebagai pengembang kelas perkotaan mandiri.

BSD City ditargetkan menyumbang prapenjualan sebesar Rp1,60 triliun (16% dari total target prapenjualan segmen residensial). Disusul Nava Park dan Grand Wisata masing-masing berkontribusi sebesar Rp1,00 triliun atau setara 10% dan Rp700 miliar atau setara 7% dari total target prapenjualan segmen residensial.

Dengan proyeksi ini, BSD City tetap menjadi kontributor terbesar dibandingkan proyek residensial lainnya yang dikembangkan oleh BSDE.

- **Segmen Komersial: Optimalkan Ekosistem Township**
BSDE menargetkan prapenjualan segmen komersial sebesar Rp3,5 triliun (35% dari total target prapenjualan 2026).

BSDE Targets IDR 10 trillion in Marketing Sales for 2026

Residential Segment to Contribute 50%, BSD City Remains the Main Contributor

Jakarta, February 26th, 2026 – PT Bumi Serpong Damai Tbk (IDX: BSDE), Indonesia's largest township developer with its flagship project BSD City, has set a marketing sales target of IDR 10.00 trillion for the 2026 financial year. The target is broadly in line with its 2025 marketing sales achievement, reflecting a measured and sustainable growth strategy.

Hermawan Wijaya, Director of BSDE, stated "Our 2026 marketing sales target has been set prudently, considering the property industry outlook in 2026 as well as our 2025 performance. Underlying demand fundamentals remain resilient, particularly for township projects such as BSD City and the Greater Jakarta buffer areas."

2026 Marketing Sales Target Composition

Of the total IDR 10.00 trillion marketing sales target for 2026, the residential segment is projected to be the main driver, contributing IDR 5.00 trillion or 50% of the total target. The commercial segment is expected to contribute IDR 3.50 trillion or 35%, while the remaining IDR 1.50 trillion or 15% will come from other segments.

- **Residential Segment: Core Growth Pillar**
The residential segment will remain the largest contributor, with BSD City as BSDE's flagship development. BSD City—an approximately 6,000-hectare township developed since 1989—reflects BSDE's long-standing commitment and reputation as a master developer of integrated townships.

BSD City is targeted at contributing IDR1.60 trillion (16% of the total residential marketing sales target). This is followed by Nava Park and Grand Wisata, which are projected to contribute IDR 1.00 trillion (10%) and IDR 700 billion (7%) respectively of the residential target.

Under this projection, BSD City will remain the largest contributor among BSDE's residential projects.

- **Commercial Segment: Optimizing the Township Ecosystem**
BSDE targets IDR3.50 trillion in marketing sales from the commercial segment, equivalent to 35% of the total 2026 target.

Kawasan komersial BSD City diproyeksikan berkontribusi sebesar Rp1,80 triliun atau setara 18% dari target prapenjualan segmen komersial 2026. Proyek lain yang diproyeksikan akan berkontribusi pada segmen komersial antara lain gabungan kawasan komersial di berbagai <i>township</i> di luar BSD City, serta Apartemen Southgate masing-masing diproyeksikan akan berkontribusi sebesar Rp950,00 miliar atau setara 10% dan Rp200,00 miliar atau setara 2% dari total target prapenjualan segmen komersial 2026. Segmen Lain-lain: Kolaborasi Strategis BSDE juga aktif menjalin kemitraan strategis melalui skema <i>joint venture</i> (JV). Sejumlah proyek yang telah berjalan antara lain Nava Park, Hieria dan The Zora. Pada 2026, segmen lain-lain ini ditargetkan berkontribusi Rp1,50 triliun atau setara 15% dari total target prapenjualan 2026. Dengan menggabungkan kontribusi ketiga segmen di atas terutama proyek-proyek yang berasal dari BSD City — diproyeksikan menyumbang lebih dari 60% terhadap keseluruhan target prapenjualan 2026, melalui penjualan produk yang sedang berjalan maupun peluncuran produk baru. Hermawan menambahkan “BSDE terus mengembangkan BSD City sebagai kawasan perkotaan mandiri bernilai tinggi dengan menghadirkan produk residensial dan komersial berkualitas, serta menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai mitra untuk meningkatkan daya tarik BSD City sebagai kota mandiri yang hijau dan modern. Selain itu, PT Suryamas Dutamakmur (Kode BEI: SMDM), Entitas Anak BSDE diproyeksikan berkontribusi sekitar 3,5% dari total target prapenjualan 2026. Kontribusi tersebut diproyeksikan berasal dari tiga proyek utama SMDM, yaitu Rancamaya, Royal Tajur dan Harvest City. Prospek 2026: Didukung Kebijakan Fiskal dan Moneter Manajemen memandang prospek industri properti tahun 2026 tetap kondusif, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang akomodatif, antara lain perpanjangan insentif PPNDTP 100% untuk rumah tapak dan apartemen siap huni hingga Rp5 miliar, serta kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas suku bunga dan relaksasi rasio LTV hingga 100%. Konsumen juga dapat memanfaatkan program pemasaran nasional terbaru kami yang bertajuk “Royal Key”. Berbagai keuntungan ditawarkan dalam program Royal Key, antara lain potongan harga hingga 26 persen, subsidi uang muka hingga 15 persen, <i>free</i> BPHTB, <i>free</i> biaya KPA, <i>voucher</i> furniture, hadiah konsumen, hingga <i>voucher</i> elektronik untuk periode tertentu. Produk yang ditawarkan dalam produk Royal Key 2026 tersedia melalui skema <i>hard cash</i> maupun	<i>Commercial areas within BSD City are projected to contribute IDR1.80 trillion or 18% of the 2026 commercial segment target.</i> <i>Other projected contributors to the commercial segment include a combined portfolio of commercial areas across various townships outside BSD City and Southgate Apartment, which are expected to contribute IDR 950 billion (10%) and IDR 200 billion (2%) respectively of the 2026 commercial segment target.</i> <i>Other Segment: Strategic Collaborations</i> <i>BSDE continues to actively pursue strategic partnerships through joint venture (JV) schemes. Ongoing projects include Nava Park, Hieria and The Zora.</i> <i>In 2026, the others segment is targeted at contributing IDR1.50 trillion, equivalent to 15% of the 2026 total marketing sales target.</i> <i>With the combined contribution from the three segments, particularly projects within BSD City—the township is projected to account for more than 60% of the overall 2026 marketing sales target, driven by both ongoing product sales and new launches.</i> <i>Hermawan added, “BSDE continues to enhance BSD City as a high-value integrated township by delivering quality residential and commercial products, while strengthening strategic collaborations with various partners to further position BSD City as a green and modern township.”</i> <i>In addition, PT Suryamas Dutamakmur Tbk (IDX: SMDM), a subsidiary of BSDE, is projected to contribute approximately 3.5% of the total 2026 marketing sales target. The contribution is expected to come from its three main projects: Rancamaya, Royal Tajur, and Harvest City.</i> 2026 Outlook: Supported by Fiscal and Monetary Policies <i>Management views the 2026 property sector outlook as remaining conducive, supported by accommodative fiscal and monetary policies. These include the extension of the 100% VAT incentive (PPNDTP) for ready to use landed houses and apartments priced up to IDR5 billion, as well as Bank Indonesia’s policy to maintain interest rate stability and the relaxation of the loan-to-value (LTV) ratio up to 100%.</i> <i>Consumers can also take advantage of our latest nationwide marketing program, titled “Royal Key.” The Royal Key program offers a range of attractive incentives, including discounts of up to 26%, down payment subsidies of up to 15%, free BPHTB, waiver of KPA mortgage, administrative fees, furniture vouchers, customer rewards and electronic vouchers for a specified promotional period. Products offered under the Royal Key 2026 program are available through both hard cash and financing</i>
---	--

pembiayaan KPR/KPA/KPT Express. Program ini berkolaborasi dengan 22 bank rekanan.

“Kami melihat prospek 2026 tetap positif dengan dukungan kebijakan pemerintah yang suportif. Kombinasi kebijakan fiskal dan moneter ditambah dengan program pemasaran nasional kami “Royal Key” tersebut akan memperkuat daya beli masyarakat serta akses pembiayaan. Kami optimistis momentum ini dapat berlanjut dan mendukung pertumbuhan kinerja BSDE secara berkelanjutan,” tutup Hermawan.

(end)

Sekilas mengenai PT Bumi Serpong Damai Tbk

BSDE merupakan pengembang BSD City, kota mandiri terbesar di Indonesia dan flagship project Sinar Mas Land seluas 5.950 ha yang terdiri atas kawasan perumahan dan kawasan niaga terpadu. Pada awal tahun 2011, BSDE telah merampungkan proses akuisisi perusahaan terafiliasi yakni PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan dan PT Sinar Mas Wisesa. Teranyar, BSDE juga telah merampungkan proses akuisisi PT Suryamas Dutamakmur Tbk di tahun 2024. Dengan langkah strategis ini, BSDE berupaya memperluas diversifikasi portofolionya dan memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang properti terdepan di Indonesia.

Dengan aksi korporasi tersebut, BSDE secara konsisten dan berkesinambungan memperkuat portofolio pendapatannya dengan tumbuh secara organik maupun anorganik. Selain aktif dalam melakukan akuisisi tanah sebagai backbone perusahaan properti, BSDE juga membuka peluang berkolaborasi dengan berbagai kemitraan strategis baik mitra nasional maupun internasional yang dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Ke depannya, BSDE juga akan aktif dalam memperkuat cadangan kas BSDE untuk mengembangkan dan meraih peluang-peluang bisnis yang potensial guna menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di masa mendatang. BSDE telah mengembangkan visi keberlanjutannya sejak tahun 2017 dan dalam perjalanannya menjadi elemen integral bagi setiap operasional bisnis. Saat ini, BSDE tercatat sebagai salah satu emiten properti terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp19,05 triliun per 31 Januari 2026 serta nilai ESG 22,16 (sumber www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg).

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya, Direktur
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com

schemes, including KPR/KPA/KPT Express facilities. The program is conducted in collaboration with 22 partner banks.

“We see a positive outlook for 2026, supported by favorable government policies. The combination of fiscal and monetary measures also our “Royal Key” national marketing program will strengthen purchasing power and improve financing accessibility. We remain optimistic that this momentum will continue and support BSDE’s sustainable performance growth,” Hermawan concluded.

(end)

Overview of PT Bumi Serpong Damai Tbk

BSDE is the developer of BSD City, the largest satellite city in Indonesia and the flagship project of Sinar Mas Land measuring to 5,950ha, consisting of residential areas and the integrated commercial area. In early 2011, BSDE finalized the acquisition of affiliated companies, namely PT Duta Pertiwi Tbk, PT Sinar Mas Teladan and PT Sinar Mas Wisesa. This acquisition is expected to improve BSDE’s performance, particularly in revenues portfolio and business diversification. Most recently, BSDE has also completed the acquisition process of PT Suryamas Dutamakmur Tbk in 2024. This strategic move aims to enhance portfolio diversification and strengthen its position as one of the prominent property developers in Indonesia.

Through this corporate action, BSDE consistently and continuously strengthened its revenue portfolio by growing both organically and inorganically. Apart from being active in land acquisition as a property company backbone, BSDE also creates opportunities for collaboration with a range of strategic partnerships, both at the national and international levels, which can provide added value for stakeholders.

Moving forward, BSDE will also actively improve its cash reserves to develop and seize potential business opportunities to ensure upcoming sustainable business growth. BSDE developed its sustainability vision since year 2017, which is an integral element of how we do business. BSDE is currently listed as one of the largest property issuers on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with a market capitalization of IDR19.06 trillion as of January 31st, 2026, as well as ESG score at 22.16 (source www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/nilai-esg).

For further information, please contact:
PT Bumi Serpong Damai Tbk
Hermawan Wijaya – Director
Email: corporate.secretary@sinarmasland.com